

**PEMETAAN MASALAH MAHASISWA FAKULTAS BAHASA DAN SENI (FBS) UNIVERSITAS  
NEGERI SURABAYA TAHUN ANGGKATAN 2009-2012**

**THE MAPPING OF COLLEGE STUDENTS' PROBLEMS IN ART AND LANGUAGE FACULTY  
(FBS) STATE UNIVERSITY OF SURABAYA  
PERIOD 2009-2012**

**Yustika Kumala**

Jurusan PPB Prodi BK FIP Universitas Negeri Surabaya  
Hp. 085784537681 [adva.yodha@gmail.com](mailto:adva.yodha@gmail.com)

**Dr. Tamsil Muis**

Dosen PPB BK FIP Universitas Negeri Surabaya  
email: [tamsilmuis@gmail.com](mailto:tamsilmuis@gmail.com)

**Dra. Retno Lukitaningsih, Kons**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
email: [prodi\\_bk\\_unesa@yahoo.com](mailto:prodi_bk_unesa@yahoo.com)

**Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
email: [prodi\\_bk\\_unesa@yahoo.com](mailto:prodi_bk_unesa@yahoo.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan permasalahan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa tahun angkatan 2009-2012 pada tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa Alat Ungkap Masalah (AUM) format 1 untuk mahasiswa dan wawancara, dengan sampel 358 mahasiswa dari 12 program studi di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan tabel analisis setiap bidang AUM dan analisis data kualitatif dilakukan dengan model analisis data Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data atau kredibilitas data menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dari 12 program studi di FBS Unesa, delapan prodi memiliki prosentase masalah tertinggi dalam bidang masalah diri pribadi (DPI), dan empat prodi memiliki prosentase masalah tertinggi dalam bidang masalah karier dan pekerjaan (KDP). Jenis (butir) masalah yang paling banyak dipilih (menonjol) di FBS Unesa adalah butir masalah dari bidang diri pribadi (DPI) yaitu butir no.007 (cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti) dengan jumlah pemilih sebanyak 179 dari 358 sampel penelitian mahasiswa FBS Unesa. Dalam cara penyelesaian masalah yang dilakukan oleh mahasiswa hampir semua mahasiswa menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri dan mendapatkan bantuan dari pihak lain (orang tua, teman). Harapan mahasiswa terkait permasalahan yang dihadapi adalah dapat menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan cara mereka sendiri dan juga berharap adanya bantuan dari pihak lain.

**Kata Kunci:** Pemetaan masalah, mahasiswa.

**Abstract**

*The purpose of this research is mapping the problems of college students in Art and Language Faculty Unesa Period 2009-2012 in 2013. The method used is descriptive method and the design of the research is quantitative and qualitative. The research apply the technique of collecting data in form of instrument of exploring problems (AUM) format 1 for college students and interview guidance, by using 358 college students as the sample out of 12 study program in Art and Language Faculty of Unesa. Analysis technique for quantitative data is done by using table of analysis for each part of AUM problem, and for qualitative data is done by using model of data analysis Miles and Huberman that is collecting data, data reduction, data display, and conclusions drawing. The technique of data validity or credibility of the data used triangulation. Based on the result of data analysis, the writer concluded that there were 8 study programs out 12 study programs in Art and Language Faculty Unesa got the highest percentage in personal problems (DPI) and 4 study program get the higher percentage in the career and profession problems (KDP). The most chosen problem in Art and Language Faculty Unesa is personal problems that is butir number 007(anxiety or worry about something which is not certain) with 179 respondents from 358*

*samples in the research of college students of Art and Language Faculty UNESA. In the way of problem solving that is done by the college students, most of them solve the problems themselves or get a help from others (friends, parents). The expectation of college students is solving their problems by themselves and never expect the help from others (friends, parents).*

**Keywords:** *The mapping problem, college students*

## PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang memiliki akal dan budi pekerti untuk menjalani hidup, dan hal ini yang membedakan dengan makhluk hidup lainnya. Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari orang lain, karena pada dasarnya kedudukan manusia adalah sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan orang lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya. Sedangkan sebagai makhluk individu, manusia memiliki karakteristik dan kebutuhan tertentu yang membedakannya dengan individu yang lain selama perkembangannya.

Semasa hidupnya, manusia mengalami perkembangan yang disebut dengan istilah *life span development* yakni perkembangan sepanjang hayat manusia. Setiap manusia akan mengalami perkembangan, dan setiap tahapan perkembangan memiliki tugas perkembangan dan karakteristik tertentu.

Dalam perkembangannya, individu mengalami tahapan tertentu, dan setiap tahapan perkembangan memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh individu agar tidak menghambat pada tahap perkembangan selanjutnya. Salah satu tahap perkembangan yang penting selama hidup manusia adalah masa remaja akhir. Seperti yang diungkapkan oleh Santrock (2003: 26), "remaja akhir (*late adolescence*) menunjuk pada kira-kira setelah usia 15 tahun. Minat pada karier, pacaran, dan eksplorasi identitas seringkali lebih nyata dalam masa remaja akhir ketimbang dalam masa remaja awal".

Mahasiswa merupakan individu yang berada pada masa remaja akhir, karena merupakan peralihan dari masa remaja ke masa dewasa dan masih belajar di perguruan tinggi. Individu yang berada pada masa remaja akhir memiliki tugas perkembangan tertentu yang ini harus dipenuhi oleh individu, dan dalam pemenuhan tugas-tugas perkembangan tersebut individu dapat mengalami hambatan sehingga menimbulkan permasalahan-permasalahan yang mengganggu perkembangannya.

Mahasiswa FBS Unesa memiliki berbagai macam permasalahan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 07 dan tanggal 10 Maret 2013 kepada dua orang mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Daerah (Jawa) dan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Setiap prodi juga memiliki masalah yang berbeda-beda, mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jawa memiliki masalah/kesulitan akademik (budaya jawa, tulisan jawa, bahasa kawi dan bahasa sansekerta) kemudian mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang juga memiliki masalah akademik dalam hal bahasa lisan dan tulisan Jepang, Sedangkan mahasiswa Sendratasik memiliki masalah dengan kondisi jasmani mereka (kesehatan/kondisi fisik yang dituntut selalu sehat agar mudah beraktifitas/latihan), dan masalah dalam hal kendala fasilitas (gedung/ruang kuliah terbatas) yang dirasa tidak sesuai dengan prestasi mahasiswa Sendratasik yang sampai ke luar negeri. Mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jerman mengalami masalah pribadi berupa keuangan (untuk kuliah dan biaya sehari-hari) dan mereka juga terkendala dalam hal fasilitas belajar, seperti AC ruang kuliah yang terbatas, bahkan ada ruang kelas yang semua ACnya tidak bisa dinyalakan. Permasalahan yang dialami beberapa mahasiswa dari berbagai prodi tersebut merupakan sebagian kecil masalah mahasiswa FBS Unesa. Apabila permasalahan tersebut dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak negatif.

Untuk mencegah dampak yang tidak diinginkan maka permasalahan pada mahasiswa harus diketahui sejak dini. Dengan mengetahui permasalahan yang banyak dialami mahasiswa, maka dapat diketahui kebutuhan apa yang dibutuhkan mahasiswa dalam perkembangannya sehingga tidak akan menghambat perkembangan sebagai individu yang utuh.

Sebagai salah satu fakultas di perguruan tinggi yang mengunggulkan bidang pendidikan dan seni budaya, FBS Unesa memiliki visi sebagai institusi keilmuan, kependidikan, dan kebudayaan terunggul, dan visi tersebut dapat dicapai dengan beberapa misi yakni menciptakan tradisi ilmiah dengan peningkatan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mengembangkan relasi humanis antar civitas akademik yang bersifat dialogal partisipatif dalam ketulusan dan keterbukaan, mengoptimalkan sumber daya kelembagaan (sarana dan prasarana) dan sumber daya manusia (tenaga edukatif, tenaga administratif, mahasiswa dan alumni), dan mempertahankan identitas nasional untuk

pengembangan karakter bangsa dan perintisan pusat budaya.

Visi dan misi tersebut bisa dicapai apabila mahasiswa dapat berkembang secara optimal dan terselenggaranya pendidikan yang dapat menjangkau kebutuhan mahasiswa.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh mengenai permasalahan yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa dan harapan mahasiswa terkait dengan permasalahannya. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Data Kuantitatif dengan sumber data dilakukan dengan *simple random sampling*. Jumlah populasi mahasiswa FBS adalah 3421 mahasiswa, dengan menggunakan rumus Riduwan (2012) maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebesar 358 (10%) mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian kuantitatif menggunakan alat ungkap masalah (AUM) Umum Format 1 untuk Mahasiswa. AUM diambil dari pusat Konseling Indonesia secara online melalui website [www.konselingindonesia.com](http://www.konselingindonesia.com) yang memiliki rincian sepuluh bidang masalah dengan jumlah butir sebanyak 225 butir masalah, yaitu: Jasmani dan Kesehatan (JDK) sebanyak 25 butir, Diri Pribadi (DPI) sebanyak 20 butir, Hubungan Sosial (HSO) sebanyak 15 butir, Ekonomi dan Keuangan (EDK) sebanyak 15 butir, Karier dan Pekerjaan (KDP) sebanyak 15 Butir, Pendidikan dan Pelajaran sebanyak 45 butir, Agama Nilai dan Moral sebanyak 30 butir, Hubungan Muda-Mudi dan Perkawinan (HMP) sebanyak 20 butir, Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) sebanyak 20 butir, dan Waktu Senggang sebanyak 10 butir.

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa FBS yang mempunyai jumlah masalah paling tinggi di bidang dengan prosentase tertinggi dari masing-masing prodi yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni sehingga jumlah subyek sebesar 12 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan instrumen pedoman wawancara.

Uji Kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Teknik analisis data terkelompokkan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dalam kuantitatif menggunakan rumus analisis pertopik, analisis kelompok dan analisis per individu. Analisis dalam

Berdasarkan uraian penelitian mengenai permasalahan mahasiswa dengan judul “Pemetaan Masalah Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Surabaya Tahun Angkatan 2009-2012”

kualitatif menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

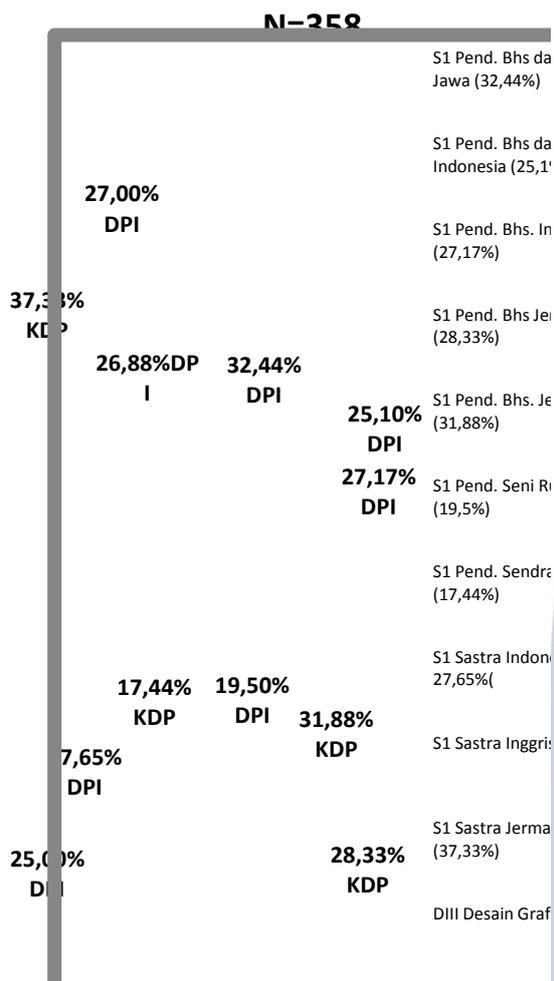
Setelah dilakukan penelitian dan analisis data maka diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Data hasil penelitian terbagi menjadi dua yakni data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah no 1, 2 dan 3 yakni:

- a. Rumusan masalah pertama yaitu gambaran prosentase bidang masalah AUM dari setiap program studi di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.

Dari rumusan tersebut diperoleh prosentase bidang permasalahan AUM di setiap prodi, yang disajikan dalam diagram lingkaran dibawah ini:

#### **Diagram Prosentase Bidang Tertinggi pada Setiap Program Studi di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa**



Merujuk pada diagram tersebut dapat diketahui prosentase bidang tertinggi dari setiap prodi di FBS, yaitu sebagai berikut: Delapan prodi yaitu prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (Jawa), S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Seni Rupa, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Inggris, DIII Desain Grafis, dan S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, memiliki prosentase masalah tertinggi dalam bidang masalah diri pribadi (DPI), dan empat prodi yaitu prodi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, S1 Pendidikan Bahasa Jepang, S1 Pendidikan Sastra Daerah (Jawa), S1 Pendidikan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Sastra Inggris, DIII Desain Grafis, dan S1 Pendidikan Sastra Jerman, memiliki prosentase masalah tertinggi dalam bidang masalah karier dan pekerjaan (KDP).

b. Rumusan kedua yaitu butir masalah apa yang paling menonjol pada setiap bidang masalah dalam Alat

Ungkap Masalah (AUM) dari setiap program studi di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa.

Dari rumusan tersebut dapat diketahui butir masalah yang paling menonjol dari setiap bidang AUM di 12 prodi FBS Unesa yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel Butir Masalah yang Menonjol dari Setiap Bidang Masalah AUM di (FBS) Unesa**

Bidang Permasalahan	Item-item Permasalahan yang Paling menonjol (no.item)	Jumlah Pemilih
1. Jasmani dan Kesehatan (JDK)	Badan terlalu kurus, atau terlalu gemuk (item no.001)	153
2. Diri Pribadi (DPI)	Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti (item no.007)	179
3. Hubungan Sosial (HSO)	Canggung dan/atau tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain (item no.040)	93
4. Ekonomi dan Keuangan (EDK)	Mempertanyakan kemungkinan memperoleh beasiswa atau dana bantuan belajar lainnya (item no.068)	105
5. Karier dan Pekerjaan (KDP)	Ingin memperoleh bantuan dalam mendapatkan pekerjaan sampingan untuk melatih diri bekerja sambil kuliah (item no.025)	141
6. Pendidikan dan Pelajaran (PDP)	Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas (item no.158)	119
7. Agama, Nilai, dan Moral (ANM)	Belum menjalankan ibadah agama sebagaimana diharapkan (item no.185)	119
8. Hubungan muda-mudi dan perkawinan (HMP)	Khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok serta tidak dapat membina keluarga yang bahagia (item no.109)	83
9. Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK)	Mengkhawatirkan kondisi kesehatan anggota keluarga (item no.113) dan khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain (item no.144)	118
10. Waktu senggang (WSG)	Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di kampus ataupun di rumah, waktu libur untuk bersikap santai dan/atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi (item no.116)	96

Merujuk tabel tersebut menunjukkan butir masalah yang paling banyak dipilih (menonjol) dari setiap bidang permasalahan AUM di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa. Butir masalah yang paling banyak dipilih adalah butir masalah dari bidang diri pribadi (DPI) yaitu butir no.007 (cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti) dengan jumlah pemilih sebanyak 179 dari 358 sampel penelitian mahasiswa FBS Unesa. Untuk jumlah pemilih setiap butir masalah dari setiap bidang secara rinci dapat dilihat pada tabel di atas.

c. Rumusan ketiga yaitu Siapa individu (mahasiswa) yang memiliki jumlah masalah tertinggi dari bidang permasalahan AUM dengan prosentase tertinggi di setiap program studi Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa.

Dari rumusan tersebut dapat diketahui individu yang memiliki jumlah masalah paling tinggi dari bidang dengan prosentase tertinggi. Berikut adalah individu (mahasiswa) yang memiliki jumlah masalah paling tinggi dari bidang permasalahan AUM dengan prosentase tertinggi di setiap prodi:

**Tabel Individu yang memiliki Jumlah masalah Paling Tinggi di Bidang AUM Prosentase Tertinggi**

Prodi	Kode Mahasiswa	Bidang	Jumlah	Prosentase
S1. Pend. Bhs dan Sastra Daerah (Jawa)	"A1" "A2"	DPI	15	75%
S1 Pend. Bhs Indonesia	"D3"	DPI	18	90%
S1 Pend. Bhs Inggris	"E10"	DPI	15	75%
S1 Pend. Bahasa Jerman	"H2"	KDP	11	73,33%
S1 Pend. Bahasa Jepang	"J3"	KDP	12	80%
S1 Pend. Seni Rupa	"J16" "K8"	DPI	10	50%
S1 Pend. Sendratasik	"M15"	KDP	12	80%
S1 Sastra Indonesia	"N6"	DPI	15	75%
S1 Sastra Inggris	"N15" N17" "O19" "P3"	DPI	11	55^
S1 Sastra Jerman	"P12"	KDP	11	73,33%
DIII Desain Grafis	"Q17"	DPI	17	85%
S1 Pend. Bhs. Mandarin	"R8"	DPI	14	70%

Dari data di atas dapat diketahui individu memiliki masalah paling tinggi di bidang tertinggi dari masing-masing prodi. delapan prodi mengalami masalah di bidang DPI dengan inisial individu A1, A2, D3, E10, J16, K8, N6, N15, N17, O19, P3, Q17, dan R8. Empat prodi mengalami masalah di bidang KDP dengan inisial individu H2, J3, M15, dan P12.

Analisis data selanjutnya yang dibutuhkan adalah data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah no 4 dan 5 yakni :

- d. Rumusan masalah keempat tentang cara mahasiswa mengatasi masalah yang dihadapi

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada 12 mahasiswa dari 12 prodi di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa dapat diketahui bahwa dua dari 12 mahasiswa (16,67%) menyelesaikan masalah mereka dengan cara mereka sendiri, mereka

memiliki cara tersendiri untuk dapat mengatasi dan belum melibatkan pihak lain (orang tua dan teman). Sedangkan sepuluh dari 12 mahasiswa (83,33%) mengatasi permasalahannya dengan cara mereka sendiri dan melibatkan (mendapatkan bantuan) dari pihak lain yaitu orang-orang di sekitar mereka seperti orang tua, teman kuliah di kampus dan teman di luar kampus.

- e. Rumusan masalah kelima yaitu harapan mahasiswa terkait masalah yang dihadapi

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada 12 mahasiswa dari 12 prodi di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa dapat diketahui bahwa setiap mahasiswa mempunyai harapan yang berbeda-beda sesuai pandangan mereka sendiri terhadap permasalahan yang mereka hadapi. Semua mahasiswa mempunyai harapan ingin dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan cara mereka sendiri dan juga berharap adanya bantuan dari pihak lain (teman, orang tua) untuk membantu mereka mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat terselesaikan.

**PENUTUP**  
**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran prosentase bidang permasalahan dalam AUM dari setiap prodi di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa menunjukkan prosentase dari masing-masing bidang permasalahan dalam AUM dari 12 prodi. Delapan prodi yaitu prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (Jawa), S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Seni Rupa, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Inggris, DIII Desain Grafis, dan S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, memiliki prosentase masalah tertinggi dalam bidang masalah diri pribadi (DPI), dan empat prodi yaitu prodi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, S1 Pendidikan Bahasa Jepang, S1 Pendidikan Sendratasik, dan S1 Sastra Jerman, memiliki prosentase masalah tertinggi dalam bidang masalah karier dan pekerjaan (KDP). Hal itu berarti sebagian besar mahasiswa FBS Unesa memiliki masalah dalam bidang diri pribadi (DPI).
2. Jenis (item) masalah yang paling banyak dipilih (menonjol) di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa adalah item masalah dari bidang diri pribadi (DPI) yaitu item no.007 (cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti) dengan jumlah

pemilih sebanyak 179 dari 358 sampel penelitian mahasiswa FBS Unesa.

3. Pada bidang permasalahan AUM dengan prosentase tertinggi, terdapat individu (mahasiswa) yang memiliki jumlah permasalahan paling tinggi. Pada prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra (Jawa) mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "A1" dan "A2" dengan prosentase sebesar 75%, pada prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "D3" dengan prosentase sebesar 90% , di prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "E10" dengan prosentase sebesar 75%, di prodi S1 Pendidikan Bahasa Jerman mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (KDP) adalah mahasiswa "H2" dengan prosentase sebesar 73,33%, di prodi S1 Pendidikan Bahasa Jepang dapat diketahui mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (KDP) adalah mahasiswa "J3" dengan prosentase sebesar 80%, di prodi S1 Pendidikan Seni Rupa mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "J16" dan "K8" dengan prosentase sebesar 50%, di prodi S1 Pendidikan Sendratasik mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (KDP) adalah mahasiswa "M15" dengan prosentase sebesar 80%, di prodi S1 Sastra Indonesia mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "N6" dengan prosentase sebesar 75%, di prodi S1 Sastra Inggris mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "N15", "N17", "O19", dan "P3" dengan prosentase sebesar 55%, di prodi S1 Sastra Jerman mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (KDP) adalah mahasiswa "P12" dengan prosentase sebesar 73,33%, di prodi DIII Desain Grafis mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "Q17" dengan prosentase sebesar 85%, dan di prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "R8" dengan prosentase sebesar 70%.
4. Dalam cara penyelesaian masalah yang dilakukan oleh mahasiswa hampir semua mahasiswa menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri dan mendapatkan bantuan dari pihak lain yakni ada sepuluh dari 12 mahasiswa (83,33%) yang mengatasi permasalahannya dengan cara mereka sendiri dan

melibatkan (mendapatkan bantuan) dari pihak lain (orang tua, teman kuliah) dan ada dua dari 12 mahasiswa (16,67%) mahasiswa menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.

5. Harapan mahasiswa terkait permasalahan yang dihadapi adalah ingin menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan cara mereka sendiri dan juga berharap adanya bantuan dari pihak lain (teman, orang tua) untuk membantu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

#### Saran

Sehubungan dengan selesainya penelitian ini maka saran yang dapat diberikan antara lain: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber masukan bagi pihak Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa dan sub unit BK di fakultas tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui bidang-bidang masalah yang dialami mahasiswa FBS unesa dari masing-masing prodi.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan masukan dan acuan untuk mengembangkan penelitian sejenis lebih lanjut seperti penelitian pendalaman masalah tertentu misalnya penelitian tentang bidang karier dan pekerjaan (pola karier mahasiswa).

secara lebih lanjut

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007 *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: Gramedia.
- Komalasari, Gantina dkk. 2011. *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno, dkk. 2008. *Pedoman AUM UMUM PT*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta.

Santrock, John W .2002. *Life Span Development. Perkembangan Masa Hidup: Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung Alfabet.

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Walgito, Bimo. 1982. *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Willis, Sofyan. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

